DESAIN PENETAPAN TARIF DAN KARAKTERISTIK BUS *EXECUTIVE* PO. RAYA JURUSAN SOLO - JAKARTA

Tugas Akhir

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil

diajukan oleh :

Ridho Candra Hermawan
NIM : D. 100 020 037
NIRM : 02 6 106 03010 50037

Kepada

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain yang dikehendaki, atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Angkutan terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor (seperti: sepeda motor, mobil penumpang, dan lain-lain) maupun tidak bermotor. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah angkutan umum penumpang yang berupa *Executive.*

Perusahaan Otobus (PO) Raya yang berkantor pusat di Jalan Brigjen Sudiarto (Gading Kidul) No.122–126 Solo, juga mempunyai kantor cabang di Jalan Bekasi Timur Km.14, Bekasi Timur. PO. Raya mempunyai jumlah armada keseluruhan sebanyak 40 bus, diantaranya : 4 bus *Super Top*, 32 bus *Executive*, 2 bus *VIP*, dan 2 bus Ekonomi (non *AC*). Dengan harga tiket untuk masing–masing bus yaitu sebesar : Rp 190.000 untuk bus *Super Top*, Rp 165.000 untuk bus *Executive*, Rp 135.000 untuk bus *VIP*, dan Rp 105.000 untuk bus ekonomi (non *AC*).

PO. Raya mempunyai karyawan sebanyak 142 orang, yaitu : 3 orang staf bagian penjualan tiket, 80 orang supir, 40 orang pembantu supir (kenek), 1 orang teknisi mesin dan 10 orang pembantu teknisi, 1 orang teknisi *AC* dan 4 orang pembantu teknisi, dan 3 orang keamanan (*security*). Sedangkan untuk karyawan dikantor cabang Bekasi Timur memiliki jumlah karyawan sebanyak 16 orang, yaitu : 3 orang staf bagian penjualan tiket, 1 orang teknisi mesin dan 5 orang pembantu teknisi mesin, 1 orang teknisi *AC* dan 3 orang pembantu teknisi *AC*, dan 3 orang keamanan (security). Setiap 1 bus memiliki 2 orang supir dan 1 orang pembantu supir (kenek), semua bus PO. Raya menggunakan mesin *Mercedes Bens*. Untuk Karoseri semua bus PO. Raya menggunakan karoseri Laksana, yang berpusat di Semarang, sedangkan untuk *AC* (Pendingin Udara) menggunakan produk dari *Thermo King* yang mempunyai bengkel di Kartosuro, Solo.

Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo - Jakarta, hal ini disebabkan bus *Executive* memiliki jumlah armada terbanyak yaitu 32 bus. Karena memiliki jumlah armada terbanyak tentunya bus *Executive* ini yang sebenarnya mampu menghidupi perusahaan sehingga PO. Raya dapat terus melayani masyarakat sekitar kota Solo untuk berpergian ke Jakarta dan sebaliknya kembali ke Solo. Untuk itulah peneliti ingin mengetahui bagaimana karakteristik bus *Executive* PO. Raya dan apakah tarif yang ditentukan sudah berdasarkan biaya operasional kendaraan.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana karakteristik bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo – Jakarta ?
2) Berapakah besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo - Jakarta ?
3) Berapakah besarnya tarif bus untuk rute Solo - Jakarta untuk angkutan umum bus *Executive* berdasarkan biaya operasional kendaraan ?
4) Berapakah tarif yang terjangkau bagi pengguna atau masyarakat ?
5) Berapakah pendapatan PO. Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Mengetahui karakteristik bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo - Jakarta.
2) Mengetahui besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo - Jakarta.
3) Mengetahui besarnya tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
4) Mengetahui besarnya tarif yang terjangkau oleh pengguna atau masyarakat.
5) Mengetahui besarnya pendapatan PO. Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisa tarif angkutan umum berdasarkan BOK (Biaya Operasional Kendaraan) khususnya pada angkutan umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP).
2) Bagi pemerintah dan pemilik kendaraan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan tentang tarif angkutan umum.

E. Batasan Masalah

Pada penelitian angkutan umum rute Solo-Jakarta ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1) Hanya bus *Executive* jurusan Solo - Jakarta khususnya PO. Raya.
2) Rute yang dilalui adalah sebagai berikut : Solo – Semarang – Pekalongan – Tegal - Cirebon – Indramayu – Subang – Cikampek – Bekasi – Jakarta.
3) Karakteristik yang ditinjau : Waktu tempuh, kecepatan perjalanan (*travel speed*), jumlah penumpang, factor muat (*load factor*), ketersediaan angkutan (*availability*).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Desain Penetapan Tarif dan Karakteristik Bus *Executive* PO. Raya jurusan Solo - Jakarta belum pernah diteliti, sedangkan penelitian yang sudah ada antara lain Analisa Kelayakan Tarif dan Kinerja Bus *VIP* jurusan Surakarta-Jakarta (studi kasus Bus PO. Safari) oleh Rubianto Utomo 2007, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dan Analisa Kelayakan Tarif dan Kinerja Bus *Executive* jurusan Surakarta-Jakarta (studi kasus Bus PO. Rosalia Indah) oleh Nanik Fatmarini 2007.

G. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama menganalisa kinerja dari angkutan umum, adapun yang diteliti meliputi: Biaya Operasioanal Kendaraan (BOK), tarif, faktor muat (*load factor*), kecepatan perjalanan (*travel speed*), ketersediaan kendaraan (*availability*), waktu tempuh, dan rute perjalanan.

Perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain biaya operasional kendaraan dan tarif dengan *load factor* minimal 0.7, selain itu bagaimana karakteristik dilapangan dan bagaimana karakteristik yang memenuhi standar akan diteliti dalam penelitian ini.